

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

- 5.1.1 Pembelajaran IPA dengan menggunakan model investigasi kelompok dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada materi siklus air. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai kemampuan awal siswa (*pretest*) yakni 62,3 dalam rentang 1-100 dan kemampuan akhir siswa (*posttest*) mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 65,1. Meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa didukung oleh kinerja guru dan aktivitas siswa yang baik. Pada langkah-langkah pembelajaran melatih siswa untuk berpikir kritis dan dituntut untuk berperan aktif, sehingga pada model investigasi kelompok terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat.
- 5.1.2 Pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada materi siklus air. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata nilai *posttest* yakni sebesar 61,3 dalam rentang 1-100 dengan rata-rata kemampuan awal siswa berdasarkan hasil *pretest* kemampuan berpikir kritis siswa yakni 63,1. Meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa juga didukung dengan adanya aktivitas siswa dan kinerja guru yang optimal baik dalam perencanaan maupun pada pelaksanaannya.
- 5.1.3 Kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada materi siklus air melalui model investigasi kelompok dapat dikatakan tidak lebih baik dari pembelajaran berbasis masalah. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan *n-Gain* pada kelas dengan menggunakan model investigasi kelompok yakni 0,075 dan pada kelas pembelajaran berbasis masalah yakni -0,02 dengan selisih antara keduanya sebesar 0,055. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas model investigasi kelompok termasuk ke dalam kategori rendah sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas pembelajaran berbasis masalah terjadi penurunan. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa model investigasi kelompok lebih baik dari pembelajaran berbasis masalah. Karena pada model investigasi kelompok lebih menekankan siswa secara personal untuk berperan aktif dalam pembelajaran yang dimulai dari pemilihan topik/tema, perencanaan penyelidikan, melakukan penyelidikan, menganalisis dan membuat kesimpulan, penyajian hasil, dan terakhir evaluasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang diajukan kepada berbagai pihak sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

Bagi guru dan calon guru yang ingin mengembangkan serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dapat menggunakan model investigasi kelompok maupun pembelajaran berbasis masalah. Kemudian dalam hal pelaksanaan, diharapkan guru dapat mengatur waktu dalam setiap langkah pembelajaran dengan baik dan terstruktur. Selain itu, guru juga harus mampu memberikan motivasi dan dorongan agar siswa dapat berperan aktif selama pembelajaran berlangsung.

5.2.2 Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat menyediakan media pembelajaran yang lengkap dan alangkah lebih baik sekolah menyediakan sumber belajar yang beragam. Selain itu hendaknya sekolah memberikan pelatihan kepada guru-guru dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran agar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

5.2.3 Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan untuk selalu mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Karena dengan memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik akan berdampak pada diri sendiri pada kehidupan sehari-hari baik dalam menyikapi setiap permasalahan yang sedang dihadapi.

5.2.4 Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan rujukan yang baik guna mendukung penelitian yang berkaitan dengan model investigasi kelompok maupun pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu diharapkan hasil karya tulis ini dapat dijadikan bahan refleksi agar setiap kekurangannya dapat diperbaiki untuk penelitian selanjutnya.